

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KLIMAKTERIUM
DENGAN TINDAKAN PREVENTIF WANITA MENJELANG MENOPAUSE DI
KELURAHAN SELOMARTANI KECAMATAN KALASAN TAHUN 2005 *THE RELATION
OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE ABOUT CLIMACTERIUM TO PREVENTIF ACTION
WOMAN BEFORE MENOPAUSE IN SELOMARTANI SUBDISTRICT KALASAN REGENCY IN
THE YEAR 2005*

ERNA RAHMAYANTI -- E2A303072
(2005 - Skripsi)

Memasuki masa menopause bagi sebagian perempuan merupakan hal yang menakutkan karena fungsi untuk menghasilkan keturunan terhenti dan terjadi banyak perubahan baik fisik maupun emosi. Oleh karena itu ada baiknya jika seorang wanita sudah mempersiapkan diri menghadapi masa menopause dengan pengetahuan yang memadai sehingga resiko timbulnya keluhan tersebut akan menurun. Dari data puskesmas kunjungan wanita usia klimakterium mempunyai keluhan antara lain nyeri kepala, demam tidak diketahui penyebabnya, penyakit organ wanita, gangguan sistem sirkulasi dan penyakit lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap tentang klimakterium dengan tindakan preventif wanita menjelang menopause di Kelurahan Selomartani. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Dari analisis univariat diketahui bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik sebesar 33.34%, responden yang mempunyai sikap yang baik sebesar 45.24% dan responden yang mempunyai tindakan preventif yang baik sebesar 21.43%. Analisis bivariat dilakukan dengan uji korelasi Pearson Product Momen. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna pada variabel : pengetahuan (p value: 0.009), sikap (p value : 0.017) dengan tindakan preventif ibu menjelang menopause. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang klimakterium akan mempengaruhi tindakan preventif wanita menjelang menopause. Penyuluhan seputar klimakterium dan diskusi-diskusi tentang menopause yang dipandu oleh petugas kesehatan akan sangat baik jika dilakukan. *Entering a period of menopause to some woman represent fearful matter because function to yield clan desisted and happened many change of physical goodness and also emotion. Therefore it is better if woman have prepared herself to face a period of menopause with enough knowledge so that risk incidence of the sign will be down hill. From Puskesmas data of climacterium age woman visit have sign for example head pain in bone, unknow fever its cause, disease of woman organ, trouble of system circulation and other disease. This research aim to know the relation of knowledge and attitude about climacterium with action of preventif wiman before menopause in Selomartani subdistrict Kalasan regency. This research is inclusive of explanatory research type with cross sectional approach, that conducted at 42 member mother people of PKK subdistrict and fulfill criteria inclusion have age to 40-50 year, notes as member of PKK subdistrict of Selomartani. Technique intake of sample with purposive sampling. From analysis of univariat known that responden having knowledge og goodness equal 33.34%, responden having good attitude equal to 45.24% and responden having action of preventif in category equal to 21.43%. Bivariate analysis conducted with correlation test of Pearson Product*

Momen.

As the result of statistical tasy show there is signifikan relation at variable kowledge (p value : 0.009), attitude (p value:0.017) with action of preventif motrher before menopause. Counselling in araund climacterium and discussion about memopause giuded by officer of health will be very goog if done.

Kata Kunci: klimakterium, tindakan preventif, pengetahuan ,sikap *climacterium*, *preventif action, knowledge, attitude*